

Uji validasi skor expanded-curb-65 sebagai prediktor mortalitas 30 hari pasien pneumonia komunitas di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Cipto Mangunkusumo = Validation expanded-curb-65 score as 30 days mortality predictor community acquired pneumonia in Cipto Mangunkusumo National General Hospital

Christy Efiyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20475519&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang : Pneumonia komunitas merupakan satu masalah kesehatan yang besar. Mortalitas akibat pneumonia komunitas masih tinggi, terutama di Indonesia bila dibandingkan dengan negara-negara lain. Skor CURB-65 merupakan sistem skoring yang telah dipakai secara luas, namun memiliki beberapa kekurangan sehingga diperlukan sistem skor baru untuk menilai derajat keparahan pneumonia komunitas. Saat ini telah diperkenalkan sistem skor expanded-CURB-65 yang dinilai dapat lebih baik dalam hubungannya sebagai prediktor mortalitas 30 hari pneumonia komunitas.

Tujuan : Menilai performa kalibrasi dan diskriminasi skor expanded-CURB-65 untuk digunakan dalam memprediksi mortalitas 30 hari pasien pneumonia komunitas di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr.Cipto Mangunkusumo.

Metode : Penelitian ini merupakan studi kohort prospektif dengan subyek penelitian pasien pneumonia komunitas yang datang ke IGD, poliklinik paru atau dirawat di ruang rawat RSCM. Keluaran yang dinilai adalah mortalitas pasien dalam 30 hari. Dilakukan penilaian performa diskriminasi skor expanded-CURB-65 menggunakan area under the curve AUC . Performa kalibrasi dinilai dengan plot kalibrasi dan tes Hosmer-Lemeshow.

Hasil : 267 pasien ikut serta dalam penelitian ini dengan angka mortalitas 31,5 . Performa kalibrasi ditunjukkan oleh plot kalibrasi skor expanded-CURB-65 dengan $r = 0,94$ serta uji Hosmer-Lemeshow dengan nilai $p = 0,57$. Performa diskriminasi skor expanded-CURB-65 ditunjukkan oleh kurva ROC dengan nilai AUC 0,796 IK95 0,74-0,86.

Simpulan : Mortalitas meningkat seiring peningkatan kelas risiko expanded-CURB-65. Expanded-CURB-65 menunjukkan performa kalibrasi dan diskriminasi yang baik dalam memprediksi mortalitas 30 hari pasien pneumonia komunitas di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo.

.....

Background : Community acquired pneumonia is a major health problem. Mortality due to community pneumonia is still high, especially in Indonesia compared to other countries. The CURB 65 score is a widely used scoring system, but has some drawbacks so a new scoring system is needed to assess the severity of community pneumonia. Currently, the expanded CURB 65 scoring system has been assessed better to predict 30 day mortality of community acquired pneumonia.

Aim : To evaluate calibration and discrimination performance of the expanded CURB 65 score in predicting 30 days mortality of community acquired pneumonia patients at the National Center General Hospital dr.Cipto Mangunkusumo.

Method : This study was a prospective cohort study with the study subjects community acquired pneumonia patients who came to the Emergency Room ER , pulmonary polyclinics or hospitalized in RSCM. The

assessed outcome was patient mortality within 30 days. Discrimination performance of the expanded CURB 65 score assessed using the area under the curve AUC . Calibration was evaluated with calibration plot and Hosmer Lemeshow test.

Results : 267 patients participated in the study with a mortality rate of 31.5. Calibration plot of expanded CURB 65 score showed r 0,94 and Hosmer Lemeshow test showed p 0,57. Discrimination was shown by ROC curve with AUC 0,796 CI95 0,74 0,86.

Conclusion : Mortality increases with increasing risk class of expanded CURB 65. Expanded CURB 65 showed a good calibration and discrimination performance in predicting 30 day mortality higher in community acquired pneumonia patients in Cipto Mangunkusumo Hospital.